



Integrasi Nasional

Pertemuan 11

U N I V E R S I T A S B U N D A M U L I A

Sub-CPMK

Mahasiswa mampu menunjukkan struktur masyarakat Indonesia, keragaman masyarakat, dan problematika disintegrasi dari struktur masyarakatnya yang beranekaragam. (A3)

Materi:

1. Struktur Masyarakat Indonesia.
2. Unsur Keragaman Masyarakat.
3. Pengaruh Keragaman terhadap Kehidupan Berbangsa & Bernegara.
4. Diintegrasi Bangsa.
5. Integrasi Bangsa.



8.1. Struktur Masyarakat Indonesia

8.1. Struktur Masyarakat Indonesia (Lanj)

- ❑ Struktur masyarakat Indonesia adalah majemuk, yang ditandai oleh keragaman suku bangsa, agama, dan kebudayaan.
- ❑ Keragaman suku melahirkan budaya yang beragam pula, dimana corak budaya pada satu suku bangsa berbeda dengan suku bangsa lainnya.
- ❑ Diakui, bahwa keragaman sebagai struktur dasar terbentuknya masyarakat Indonesia dipandang sebagai kekayaan yang mempersatukan & keberadaannya diakui negara.
- ❑ Bertolak dari struktur masyarakat yang heterogen ini maka dihindari sejauh mungkin sikap etnosentrisme, rasisme, fanatisme religius, dan tindakan diskriminasi berdasarkan kategori ras.
- ❑ Sikap-sikap ini menghambat pengembangan kesederajatan dan demokrasi, penegakan hukum, dan kemajuan penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia.

8.2. Unsur-unsur Keragaman Masyarakat Indonesia

8.2. Unsur-unsur Keragaman Masyarakat Indonesia (Lanj)

A. Suku Bangsa & Ras

- ❑ Suku bangsa menempati wilayah Indonesia yang luas (Sabang samapai Merauke).
- ❑ Ras muncul karena pengelompokan manusia didasari oleh struktur dan ciri-ciri biologis lahiriah: rambut, warna kulit, ukuran tubuh, mata, ukuran kepala, dstnya.

8.2. Unsur-unsur Keragaman Masyarakat Indonesia (Lanj)

Al Kroeber, menggolongkan ras terpenting dunia, antara lain:

- (1) **Caucasoid** (**Nordic**/Eropa Utara, laut Baltik; **Alpine**/Eropa Tengah & Timur; **Mediterranean**/laut tengah, Afrika Utara, Armenia, Arabia, Irania; **Indic** /Pakistan, India, Bangladesh, Sri Lanka).
- (2) **Mongoloid** (**Asiatic Mongoloid**/Asia Utara, Asia Tengah, Asia Timur; **Malayan Mongoloid**/Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Filipina; **American Mongoloid**/Eskimo, Amerika Utara & Selatan).
- (3) **Negroid** (**African Negroid**/Benua Afrika; **Negrito**/Afrika Tengah, Semenanjung Melayu, Filipina; **Melanesia** (Irian, Melanesia).
- (4) **Ras khusus** (**Bushman**/gurun Kalahari; **Veddoid**/Sri Langka, Sulawesi Selatan; **Austroloid**/Asli Australia; **Polynesia**/Kep. Mikronesia; **Ainu**/Kep. Karafuti, Hokkaido).

8.2. Unsur-unsur Keragaman Masyarakat Indonesia (Lanj)

Di Indonesia:

- ❑ Bagian barat mulai dari Sulawesi termasuk ras Mongoloid Melayu Muda (***Deutero Malayan Mongoloid***), kecuali suku Batak & Toraja termasuk ras Mongoloid Melayu Tua (***Proto Malayan Mongloid***);
- ❑ Indonesia Timur (NTT) termasuk ras ***Austroloid***; keturunan China termasuk ras ***Asiatic Mongoloid***.

8.2. Unsur-unsur Keragaman Masyarakat Indonesia (Lanj)

B. Agama & Keyakinan

- ❑ Agama & keyakinan selalu berpusat pada Tuhan atau dewa-dewa, baik pada agama primitif maupun agama monoteis yang berkembang sekarang ini.

C. Ideologi Politik

- ❑ Ideologi membantu memperkuat landasan moral sebuah tindakan politik.
- ❑ Politik dimaknai sebagai upaya menegakkan ketertiban sosial.
- ❑ Ideologi politik Indonesia terlihat adanya partai-partai politik.

8.2. Unsur-unsur Keragaman Masyarakat Indonesia (Lanj)

D. Tata Krama

- ❑ Tata krama/sopan santun adalah segala tindakan, perilaku, adat istiadat, tegur, sapa, ucapan, tutur kata berdasarkan kaidah dan norma tertentu.
- ❑ Tata krama dibentuk & dikembangkan oleh masyarakat dalam satu proses interaksi sosial dengan masyarakat lainnya.
- ❑ Beragamnya suku bangsa membuat tata krama bisa saja berbeda satu sama lain
- ❑ Suku bangsa yang sama akan memiliki tata krama yang relatif sama pula.

8.3. Pengaruh Keragaman terhadap Kehidupan Berbangsa & Bernegara

8.3. Pengaruh Keragaman terhadap Kehidupan Berbangsa & Bernegara (Lanj)

- ❑ Keragaman adalah sebuah keniscayaan, yang tidak bisa diingkari keberadaannya oleh siapa pun, bahkan sejak zaman nenek moyang ribuan tahun lalu.
- ❑ Karena itu, bangsa ini perlu memberi tempat bagi hidupnya keberagaman bangsa ini sampai kapan pun.
- ❑ Kita ini bangsa yang multietnik, dan itu sudah menjadi identitas bangsa & negara.
- ❑ Indonesia yang luas dan besar ini tidak mungkin dimengerti kebesaran tanpa keberagaman itu.
- ❑ Keragaman harus mampu menciptakan harmoni di antara anak bangsa, saling melengkapi satu sama lain; saling tolong menolong; saling hormat menghormati.

8.3. Pengaruh Keragaman terhadap Kehidupan Berbangsa & Bernegara (Lanj)

- ❑ Kita mengakui keragaman sering menggoyahkan persatuan kesatuan bangsa, terutama karena:
 - ✓ Disharmonisasi, yaitu sikap kurang mampu menyesuaikan diri dengan perbedaan.
 - ✓ Perilaku diskriminatif terhadap etnis atau kelompok masyarakat tertentu.
 - ✓ Eksklusivisme yang bersifat rasialis dan superioritas budaya/etnis.

8. 4. Disintegrasi Bangsa

8. 4. Disintegrasi Bangsa (Lanj)

- ❑ Disintegrasi bangsa dapat terjadi karena beberapa hal:
 - ✓ **Kegagalan Kepemimpinan.** Keutuhan wilayah suatu negara ditentukan oleh kemampuan para pemimpin dan masyarakat warga negara memelihara komitmen kebersamaan sebagai suatu bangsa. Perlu pemimpin yang kuat.
 - ✓ **Krisis ekonomi yang akut dan berlangsung lama.** Krisis ekonomi biasanya diikuti oleh krisis-krisis lainnya: politik, pemerintahan, hukum, sosial, moral, kepercayaan, dll.
 - ✓ **Krisis politik.** Ketegangan elit politik menyulitkan lahirnya kebijakan-kebijakan prorakyat & mengatasi krisis ekonomi. Kepemimpinan menjadi tidak efektif (pelayanan publik terhadap masyarakat menjadi tidak jelas).
 - ✓ **Krisis sosial.** Meletusnya konflik sosial berbasis suku, ras, agama, dan antargolongan (SARA).

8. 4. Disintegrasi Bangsa (Lanj)

- ✓ **Demoralisasi pejabat negara.** Rakyat mulai tidak percaya pada peran aparatur negara. Rakyat/masyarakat lebih memilih tindakan main hakim sendiri daripada memercayakan penyelesaian konflik sosial kepada aparat negara.
- ✓ **Intervensi asing.** Tujuannya memecah belah dan mengambil keuntungan dari konflik/krisis sosial yang sedang terjadi. Provokasi terhadap kelompok yang berkonflik.

8. 5. Integrasi Nasional

8. 5. Integrasi Nasional (Lanj)

Pengertian

- ❑ Proses penyatuan berbagai unsur (yang berbeda) dalam masyarakat untuk mencapai keselarasan secara nasional dalam negara.
- ❑ Atau, pernyataan dari bagian-bagian yang berbeda dari masyarakat untuk menjadi keseluruhan yang lebih utuh/memadukan yang banyak menjadi satu kesatuan.
- ❑ Integrasi nasional hanya bisa diwujudkan lewat keadilan sosial, ketegasan dan kebijaksanaan pemerintah yang berpihak pada kepentingan rakyat.
- ❑ Integrasi nasional dimaksudkan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa di tengah pluralitas sosial, politik, ekonomi, dan ideologi.

8. 5. Integrasi Nasional (Lanj)

Pembentuk Integrasi Nasional

- ❑ Toleransi, saling menghormati, dan tenggang rasa.
- ❑ Perkawinan campur antarsuku.
- ❑ Menyatunya satu masyarakat dengan masyarakat lain lewat perkembangan teknologi komunikasi & transportasi.
- ❑ Solidaritas sosial yang semakin meningkat antarmasyarakat ketika menghadapi situasi dan kejadian sosial (bencana alam) bersama.
- ❑ Fungsi pemerintahan yang berjalan kuat, kebijaksanaan yang menyentuh kepentingan masyarakat banyak.

8. 5. Integrasi Nasional (Lanj)

Pendorong Integrasi Nasional

- ❑ Rasa senasib dan sepenanggungan.
- ❑ Keinginan bersatu, inspirasi Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928.
- ❑ Cinta tanah air.
- ❑ Berkorban untuk negara & bangsa.
- ❑ Adanya simbol negara/Garuda Pancasila.
- ❑ Budaya gotong royong, berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.

8. 5. Integrasi Nasional (Lanj)

Penghambat Integrasi Nasional

- ❑ Masyarakat yang beragam (suku, bahasa, agama, ras), etnosentrisme.
- ❑ Wilayah negara yang luas.
- ❑ Ancaman, tantangan, hambatan, gangguan yang merongrong keutuhan, persatuan, dan kesatuan bangsa.
- ❑ Ketimpangan sosial dan belum meratanya pembangunan dan hasil-hasilnya.
- ❑ Globalisasi, yang menggerus nilai-nilai luhur bangsa. Nilai-nilai asing yang tidak menggambarkan kepribadian bangsa Indonesia.

8. 5. Integrasi Nasional (Lanj)

Pentingnya Integrasi Nasional

- ❑ Integrasi nasional merupakan satu cara menyatukan berbagai perbedaan.
- ❑ Bhinneka Tungga Ika adalah semboyan integrasi nasional, dimana segala yang berbeda tetapi tetap satu juga, yaitu Indonesia yang merdeka & berdaulat.
- ❑ Integrasi nasional penting sehingga persatuan dan kesatuan bangsa tetap terjaga.

Ringkasan

Ringkasan (Lanj)

- ❑ Masyarakat Indonesia adalah masyarakat dengan tingkat pluralitas sosial yang tinggi.
- ❑ Pluralitas sosial tidak saja dipandang sebagai kekayaan bangsa, tetapi dia juga menjadi sumber konflik sosial dalam masyarakat.
- ❑ Karena itu kepemimpinan yang kuat, adil, dan bijaksana dibutuhkan untuk mengelola perbedaan sebagai kekayaan bersama itu.
- ❑ Itulah proses integrasi nasional, dimana segala sesuatu yang berbeda dikelola sedemikian rupa sehingga persatuan dan kesatuan bangsa yang dicita-citakan tercapai.
- ❑ Integrasi nasional hanya bisa terbangun dengan baik kalau bangsa ini memiliki sikap dasar kepribadian yang toleran, saling menghormati, tenggang rasa, solider satu sama lain, dan menumbuhkan perilaku hidup gotong royong, sehingga yang berat dipikul bersama dan yang ringan dijinjing bersama.
- ❑ Integrasi nasional membutuhkan niat baik untuk bersatu.



TERIMA KASIH

U N I V E R S I T A S B U N D A M U L I A